



IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DI SMK MUHAMMADIYAH SUNGAI BAHAR MUARO JAMBI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Andi Murtomo¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Sri Lestari³

IAI An Nur Lampung, Indonesia

Email : Benkhaled993@gmail.com

Abstract:

A good strategic plan will improve the quality of good educators as well. However, good planning is sometimes not matched by good implementation. Therefore, the researcher took the title "Implementation of Strategic Planning in Improving the Quality of Educators at SMK Muhammadiyah Sungai Bahar". This research took place at SMK Muhammadiyah Sungai Bahar. The formulation of the problem in this research is "How is the implementation of strategic planning in improving the quality of educators at SMK Muhammadiyah Sungai Bahar?". The purpose of this study is to determine the implementation of strategic planning in improving the quality of educators. To answer the research problem, this type of field research is used. Data collection techniques in this study include: observation, interviews, and documentation. The data were analyzed, namely data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. Then tested the validity of the data by using triangulation of sources and research techniques. The conclusion from the results of this study is that the implementation of strategic planning at SMK Muhammadiyah Sungai Bahar is good, including the implementation of strategic planning at SMK Muhammadiyah Sungai Bahar. In the strategic planning step, the head of the madrasah takes several steps, namely strategic planning, strategic planning implementation, and strategic planning evaluation. The head of the madrasah carried out several planning steps, namely forming a special team as the initiator of the strategic planning from various qualified resources, dividing groups with their respective tasks; identify and review various laws and regulations and madrasa policies regarding improving the quality of educators; creating the vision, mission, and values of the madrasa; analyze SWOT by identifying the strengths, weaknesses, strengths, and threats in SMK Muhammadiyah Sungai Bahar according to the actual conditions in the school.

Keywords: *Implementation, Strategic Planning*

Abstrak:

Perencanaan renstra yang baik akan meningkatkan mutu pendidik yang baik pula. Akan tetapi perencanaan yang baik terkadang tidak diimbangi dengan pelaksanaan yang baik pula. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar". Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar?". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik. Untuk menjawab masalah penelitian maka digunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Data dianalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu implementasi perencanaan strategis di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar sudah bagus meliputi Implementasi perencanaan strategis di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Pada langkah perencanaan renstra, kepala madrasah melakukan beberapa langkah yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan renstra, dan evaluasi renstra. Kepala madrasah melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai pemrakarsa pembuatan renstra dari berbagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah tentang peningkatan mutu pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai madrasah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terdapat di di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di Sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi, Perencanaan Strategis*

PENDAHULUAN

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia (Warisno, 2019). Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan merupakan investasi yang memberi keuntungan guna menjadikan sebuah bangsa bermartabat di hadapan dunia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan (Murtafiah, 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar Sekolah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen Sekolah.

Ketidak mampuan suatu Sekolah dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja Sekolah. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan (Murtafiah, 2018). Pada umumnya Sekolah memiliki tujuan, dan untuk mencapainya memerlukan strategi. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi, dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya (Fahana, 2018).

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan perencanaan strategis atau *Strategic planning* (Imamah, 2021). "*Strategic planning* merujuk pada adanya keterkaitan antara *internal strengths* dengan *external needs*. Dalam hal ini, strategi mengandung unsur analisis kebutuhan, proyeksi, peramalan, pertimbangan ekonomis dan finansial, serta analisis terhadap rencana tindakan yang lebih rinci" (E. Mulyasa, 2012)

Dalam Al-Quran, Allah menyinggung tentang perencanaan seperti yang terdapat dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَ لَتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Departemen Agama RI, 2018).

Dalam ayat tersebut Allah sebagai pencipta, Allah sebagai perencana semua makhluk ciptaannya, Allah adalah Maha Merencanakan. "Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dalam surat tersebut," kata itu menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti.

Perencanaan sesuai yang diinginkan dalam Surat Al-Hasyr, ayat :18, mengandung enam pokok pikiran yaitu: 1. Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan. 2. Keadaan masa depan yang diinginkan dibandingkan dengan kenyataan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya. 3. Untuk menutup kesenjangan perlu dilakukan usaha-usaha. 4. Usaha untuk menutup kesenjangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai ikhtiar dan alternative. 5. Perlu pemilihan alternative yang baik, dalam hal ini mencakup efektifitas dan efesiensi. 6. Alternative yang sudah dipilih hendaknya diperinci sehingga dapat menjadi petunjuk dan pedoman dalam pengambilan keputusan maupun kebijaksanaan. Dengan implikasi perencanaan yang benar, maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik.

Tahap selanjutnya adalah memformulasikan master strategis dan program strategis. Program strategis tersebut selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam program jangka menengah dan program jangka pendek, kemudian dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi program. Terdapat tiga tahapan dalam penyusunan perencanaan strategis yaitu diagnosis, perencanaan, dan penyusunan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Tahap perencanaan dimulai dengan menetapkan visi dan misi. Tahap penyusunan dokumen rencana strategis. Perumusan rencana strategis dapat dilakukan sejak saat pengkajian telah menghasilkan temuan Rencana strategis yang dirumuskan dalam jabaran visi, misi, isu utama, dan strategi pengembangan harus dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan rencana operasional lima tahunan. Dalam rencana operasional lima tahunan antara lain tercakup program kerja/kegiatan, sasaran dan tahapannya.

Dari rencana operasional lima tahunan kemudian dipilah-pilah menjadi rencana operasional tahunan berisi proyek/kegiatan, sasaran dan data atau alasan pendukung.

Program sekolah/Sekolah juga sebaiknya disesuaikan dengan visi dan misi sekolah/Sekolah agar sekolah/Sekolah dapat berkembang secara optimal. Perencanaan program dan kegiatan dalam RKS harus terukur dan realistis sehingga program dapat dilaksanakan. Perencanaan sebaiknya tidak dibuat terlalu tinggi dan harus berdasarkan pada kondisi sekolah/Sekolah. Rencana kerja dalam hal ini setidaknya harus memuat ketentuan yang jelas mengenai: 1) kesiswaan; 2) kurikulum dan kegiatan pembelajaran; 3) pendidik dan tenaga kependidikan; 4) sarana dan prasarana; 5) keuangan dan pembiayaan; 6) budaya dan lingkungan Sekolah 7) peran serta masyarakat dan kemitraan; 8) rencana-rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu. (Ridwan Abdullah, 2015)

Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgen dalam menghadapi persaingan mutu di era modern. Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya Sekolah-Sekolah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Hal ini disebabkan karena kurang responnya Sekolah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Sedangkan landasan teori untuk mutu, sebagaimana didefinisikan oleh Goetsch dan Davis dalam Tjiptono dan Anastasia "Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan" (Fandi, 2003)

Joseph C. Field dalam Syafaruddin menjelaskan, "Mutu diartikan sebagai ukuran dari produk atau kinerja pelayanan terhadap satu spesifikasi pada satu titik tertentu" (Syafaruddin, 2002) Mutu pendidikan merupakan "kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan". Dalam meningkatkan mutu, maka dikenal dengan manajemen strategis yang didalamnya terdapat perencanaan strategis.

Menyangkut masalah mutu, Al-Quran menjelaskan dalam surah Ar-Ra'd ayat sebelas. Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) sesuatu kaum kecuali setelah mereka itu sendiri (mau berusaha) merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri". (Departemen Agama RI, 2018).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan itu ada pada diri sendiri dan diusahakan sendiri. Sama halnya dengan mutu, tidak akan datang dengan sendirinya. Berbicara tentang ukuran sekolah/Sekolah yang bermutu dari kacamata pengguna/penerima manfaat, pada umumnya sebagai: Sekolah memiliki akreditasi

A, Lulusan diterima di sekolah terbaik, Guru yang profesional, ditunjukkan dengan hasil UI Kompetensi Guru (UKG) dan kinerja guru baik, Hasil ujian nasional (UN) baik, Peserta didik memiliki prestasi dalam berbagai kompetisi dan Peserta didik memiliki karakter yang baik.

Pada saat ini SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi dipandang banyak masyarakat di lingkungan Sekolah tersebut sangat bagus kualitasnya dibandingkan Sekolah-sekolah yang belum mengalami kemajuan, bahkan sampai diluar lingkungan Smk Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi juga memandangi kualitas Sekolah tersebut sangatlah bagus, buktinya sebagian peserta didik yang belajar di Sekolah tersebut banyak dari luar daerah Sungai Bahar. Selain itu SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi terbukti terakreditasi B. Dari data prasurvey yang dilakukan penulis, dapat dilihat bagaimana kelengkapan komponen rencana strategis di Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1: Kelengkapan Komponen Renstra Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi

No	Komponen Renstra	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Visi dan Misi	√	
2	Analisis lingkungan	√	
3	Program kerja/kegiatan	√	
4	Sasaran	√	
5	Tahapan Program kerja/kegiatan		√
6	Bidang: 1. Kesiswaan 2. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran 3. Pendidik dan tenaga kependidikan 4. Sarana dan prasarana 5. Keuangan dan pembiayaan 6. Budaya dan lingkungan Sekolah 7. Peran serta masyarakat dan kemitraan 8. Rencana-rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu	√ √ √ √ √ √ √ √	

Renstra Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi (terlampir) dapat dilihat bahwa visi Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi adalah membentuk kader umat yang unggul dalam Beriman, Berakhlak, Berilmu, dan Beramal. Sementara misi Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK

Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi adalah: Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa serta mempunyai ketrampilan; Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan; Mewujudkan Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi sebagai Sekolah yang unggul dalam komunikasi verbal non verbal Arab dan Inggris.

Dengan mempertimbangkan kondisi, potensi dan permasalahan yang ada, dan sejalan dengan Visi dan Misi serta tujuan jangka panjang Sekolah yang telah ditetapkan, maka Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi menetapkan sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 2019-2024 menurut 8 (delapan) standar nasional pendidikan yaitu peningkatan Standar Isi, peningkatan Standar Proses, peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan, peningkatan Standar Sarana dan Prasarana, peningkatan Standar Pengelolaan, peningkatan Standar Pembiayaan dan peningkatan standar Penilaian Pendidikan. Analisis lingkungan dilakukan dengan analisis SWOT meliputi analisis terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal, SDM, KBM, kesiswaan, dan sarana prasana. Selain itu, renstra mencakup harapan terhadap peningkatan mutu terhadap analisis kondisi nyata yang ada di madsarah. Hal ini bertujuan untuk memberi arah untuk menjadikan Sekolah seperti ada dalam empat tahun mendatang. Selain itu juga agar program kerja/kegiatan yang disusun Sekolah bersifat realisitas sesuai visi, misi, dan tujuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiyono, 2018) Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau disebut juga dengan penelitian kancah yaitu “penelitian terhadap suatu kancah kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian”(Moleong, 2017). Penelitian lapangan ini adalah mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru, TU, Wakil Kepala madrasah, dan dokumentasi renstra. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan. Kemudian di dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan metode interview,

metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data.(Moleong, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kali ini peneliti menemukan bahwa terdapat perencanaan resentra yaitu *Initiate And Agree On A Strategic Planning Process* (Memrakarsai Dan Menyetujui Suatu Proses Perencanaan Strategis) yaitu Seperti yang telah dijelaskan pada temuan penelitian bahwa renstra yang disusun telah disepakati bersama. Hal ini sesuai tujuan dibuatnya renstra itu sendiri SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi sebagai salah satu instansi yang terkait dengan sistem pendidikan nasional memandang perlu untuk melakukan perubahan program pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan Misi yang disepakati bersama. *Identify Organizational Mandates* (Memperjelas Mandat Organisasi) Dalam RENSTRA SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi telah tertuang mandate SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi untuk ketercapaian tujuan bersama. Mandat SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidik juga berisi tentang sasaran, harapan, dan tekanan yang dihadapi SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi. Dalam langkah mengidentifikasi mandat organisasi untuk memperjelas arti mandat yang diberikan otoritas eksternal baik formal maupun informal. Secara formal dan informal, mandat organisasi memuat hal-hal yang "HARUS" dilaksanakan meliputi; persyaratan-persyaratan, batasan-batasan, harapan, tekanan yang dihadapi. *Clarify Organizational Mission And Values* (Memperjelas Misi Dan Nilai-Nilai Organisasi) dan *Establish An Effective Organization Vision* (Menciptakan Visi Organisasi Yang Efektif Untuk Masa Depan) Statemen visi mengisyaratkan tujuan puncak dari sebuah institusi dan untuk apa visi itu dicapai. Visi harus singkat, langsung dan menunjukkan tujuan puncak institusi. Hal ini sudah dipenuhi SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi menentukan visi mereka yang jelas. Visi SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi: *Membentuk kader umat yang unggul dalam Beriman, Berakhlak, Berilmu, dan Beramal*. Dalam pernyataan visi terkandung berbagai nilai sebagai berikut: Membangun komitmen dan kehidupan masyarakat dan pihak yang terlibat dalam penyelesaian konflik. Menciptakan makna bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang. Menciptakan standar keunggulan dan target pencapaian secara terukur. Menjembatani keadaan sekarang dan keadaan masa depan.

Untuk visi keberhasilan untuk memiliki efek yang kuat pada keputusan organisasi dan tindakan itu harus disebarluaskan dan dibahas, dan itu harus disebut sering sebagai sarana untuk menentukan tanggapan yang sesuai dengan berbagai situasi yang dihadapi organisasi. Misi ini juga mencantumkan kecerdasannya yaitu dengan menjadi SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi khusus putri di Sungai Bahar. Misi tersebut adalah: Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda khusus putri yang

berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa serta mempunyai ketrampilan; Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan; Mewujudkan SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi sebagai SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi khusus putri yang unggul dalam komunikasi verbal non verbal Arab dan Inggris

Sementara nilai-nilai dari sebuah organisasi merupakan prinsip-prinsip yang menjadi dasar operasi dan pencarian organisasi tersebut dalam mencapai visi dan Mtsinya. Nilai-nilai tersebut mengekspresikan kepercayaan dan cita-cita institusi: *Assess The External And Internal Environments To Identify Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats* (Menilai Lingkungan Eksternal Dan Internal). Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan, namun ia tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi. SWOT dapat dibagi ke dalam dua elemen: analisa internal yang berkonsentrasi pada prestasi institusi itu sendiri dan analisa lingkungan. Langkah ini sudah dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi yaitu dengan melakukan analisa internal dan analisa lingkungan, yaitu: Analisa internal dilakukan terhadap Organisasi dan Manajemen, sumber daya manusia, proses belajar mengajar, kesiswaan, sarana dan prasarana, dan keuangan. Sementara analisa lingkungan sekolah seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 2: Analisis Lingkungan SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi

	STRENGTH	WEAKNESS
	1. Lingkungan sekolah yang asri dan sepi sangat strategis untuk mendukung KBM 2. Adanya kegiatan kepramukaan 3. Ketertiban warga sekolah sangat baik 4. Sekolah meMtslki budaya bersih dan cinta lingkungan	1. Kesadaran warga sekolah tentang 7 K belum merata 2. Adanya perbedaan budaya antara dilingkungan keluarga dengan dilingkungan sekolah
OPPORTUNITY	STRENGTH - OPPORTUNITY	WEAKNES S -

1. Adanya program kesehatan dari BKKBN 2. Adanya program cinta lingkungan yang dikembangkan oleh LSM	1. Mengaktifkan kegiatan pramuka sebagai media pembinaan cinta lingkungan	1. Melakukan sosialisasi keteladanan budaya bersih dan sehat keseluruh warga sekolah dan orang tua siswa
THREAT	STRENGTH - THREAT	WEAKNESS -
1. Pengaruh tayangan televisi dan globalisasi budaya yang kurang baik terhadap perkembangan sikap mental siswa 2. Adanya perbedaan budaya antara warga sekolah dan warga masyarakat sekitar sekolah	1. Membentuk gugus siswa berdasarkan rayon tempat tinggal 2. Melakukan pengabdian pada masyarakat sekitar lingkungan SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi	1. Mengembangkan pengawasan melekat diantara siswa melalui rayon

Dalam RENSTRA SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi cara-cara pengembangan strategi menata kembali kesesuaian spesialisasi guru dengan mata pelajaran yang diampunya, mewujudkan program peningkatan mutu guru, melakukan studi banding ke sekolah yang meMtslki etos kerja yang baik, dan mewujudkan program peningkatan kemampuan berbahasa inggris.

Rumusan strategi yang efektif serta implementasinya merupakan proses untuk menghubungkan keinginan, pilihan tindakan dan konsekuensi tindakan itu. Strategi yang efektif memiliki hubungan yang efektif dengan lingkungan SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi bahkan ketika tujuan mereka adalah mengubah konteks itu. Strategi juga bisa sangat deMts bingkai tingkat dan waktu.

Dapat dilihat bahwa RENSTRA SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi berusaha mengimplementasikan rencana strategis yang telah disiapkan sebelumnya dan melakukan review atau evaluasi hal-hal yang perlu mengalami perbaikan. Rencana yang telah diperbaiki sebagai hasil proses review atau evaluasi kemudian diadopsi sebagai rencana yang dilakukan selanjutnya. Pada langkah ini telah ditentukan strategi yang akan dilakukan organisasi dalam menghadapi permasalahan strategis. Dimana strategi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut: secara teknis dapat dilaksanakan, secara politis dapat diterima, dan strategi harus berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

Pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perencanaan strategis. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui

tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program atau kegiatan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk melakukan penilaian dalam rangka pengambilan keputusan suatu program melalui penetapan indikator kerja. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh oleh masyarakat dalam kerangka kerja yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan dilakukan secara objektif dan partisipatif. Pada point satu dan dua ini berdasarkan interview dengan kepala SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi, evaluasi penting dalam semua lini, maka diadakan evaluasi berkala yaitu setiap awal dan akhir semester. Bahkan kadang dilakukan pada pertengahan semester. Jadwal ini disesuaikan dengan tingkat kepentingan. Jika ada hal-hal penting yang perlu segera dievaluasi, maka akan segera dilakukan evaluasi. Pada saat melakukan evaluasi, dibahas indikator pencapaian yang ditetapkan dan sejauh mana indikator tersebut sudah tercapai.
3. Dilakukan oleh petugas khusus yang memaham konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan terandal.
4. Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan hasilnya dapat dilaporkan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) melalui berbagai cara.
5. Melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif)

Kepala SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi dan ketua yayasan selalu melakukan monitoring terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi. Dikarenakan SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi ini adalah pondok pesantren, sehingga supervise bisa dilakukan setiap waktu. Secara formalnya, supervise keseluruhan dilakukan setiap awal dan akhir semester. Dalam hal ini lah kepala SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi harus selalu mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis. Pengendalian strategis merupakan pengendalian terhadap pelaksanaan rencana strategis. Setelah diimplementasikan, hasil dari strategi perlu diukur dan dievaluasi, dengan perubahan yang dibuat seperti yang diperlukan untuk tetap pada jalur rencana. Sistem kontrol harus dikembangkan dan dilaksanakan untuk memfasilitasi pemantauan ini. Standar kinerja yang ditetapkan, performa yang sebenarnya diukur, dan tindakan yang tepat diambil untuk memastikan keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Implementasi perencanaan strategis di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi meliputi tiga langkah utama yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan renstra, dan evaluasi renstra. Kepala madrasah melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai pemrakarsa pembuatan renstra dari berbagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah tentang peningkatan mutu pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai madrasah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terdapat di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di madrasah. Kegiatan ini dibantu oleh tim yang dibentuk; mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi. Pada langkah ini isu strategis belum dianalisis sesuai dengan tingkat urgen; merumuskan strategi untuk mengelola isu dengan melakukan perumusan terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk menangani isu strategis; serta mereview dan mengadopsi strategi yang telah ditetapkan dalam renstra.

Pelaksanaan renstra di SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi meliputi beberapa tindakan seperti persiapan pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan rapat untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sasaran utama kegiatan serta penanggung jawab kegiatan dan anggotanya. Dalam pemilihan sasaran seperti pelatihan, kepala madrasah melakukannya secara acak. Selama pelaksanaan, kepala madrasah memastikan komunikasi anggota dengan baik. Selain itu kepala madrasah bersama yayasan juga mengontrol pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi renstra diadakan secara berkala. Evaluasi pada rapat awal tahun, membahas program dan kegiatan yang akan dilakukan selama setahun kedepan, penyusunan perencanaan jadwal kegiatan dan penanggung jawab kegiatan. Pada akhir semester rapat membahas program yang telah dilaksanakan, kendala yang terjadi selama kegiatan, dan program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun tersebut serta yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Evaluasi pada saat dan setelah kegiatan berlangsung dengan mengawasi guru selama mengajar dan melakukan administrasi di kantor. Evaluasi rapat setelah kegiatan dilaksanakan membahas pertanggung jawaban ketua kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Fahana, J. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Pengelolaan Guru Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.26555/jiteki.V4i1.9929>
- Imamah, Y. H. (2021). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Mubtadiin*, 7(1), 175-184.
- Murtafiah, N. H. (2018). Konsep Pendidikan Harun Nasution Dan Quraish Shihab. *Mubtadiin*, 4(02), 189.
- Murtafiah, N. H. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. 789-812. <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i02.2358>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/Riayah.V3i02.1322>

Buku

- Departemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Diponegoro.
- E. Mulyasa (2002) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan RnD)*. Alfabeta.
- Nasution. (2009). *Metode Research (penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sutrisno Hadi. (1986). *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.